



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023–2025)

Nataya Aurell Dea

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Penulis Korespondensi: ntyaureldea12@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) on firm value, proxied by Tobin's Q. The population consisted of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2023–2025, totaling 83 companies. Purposive sampling was employed, resulting in 46 companies being selected as the research sample. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The partial results indicate that Return on Asset (ROA) has a positive and significant effect on firm value. In contrast, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) have no significant effect on firm value. These findings indicate that profitability is the main factor considered by investors when assessing food and beverage sub-sector companies during the research period. The results emphasize the importance of the company's ability to generate profits as an indicator that can strengthen investor confidence and support increase in firm value. The findings also reflect the company's future performance prospects over time for investors.*

Keywords: *Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Firm Value; Return on Assets (ROA); Total Assets Turnover (TATO).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025, dengan jumlah 83 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan menghasilkan 46 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode penelitian. Hasil tersebut menegaskan pentingnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai indikator yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan serta mencerminkan prospek kinerja perusahaan pada masa mendatang secara berkelanjutan dalam persaingan industri jangka panjang.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), Nilai Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia pada periode 2023–2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil dalam masa pemulihan pascapandemi COVID-19. Namun, peningkatan permintaan yang tidak diimbangi dengan kesiapan sisi penawaran memicu inflasi akibat gangguan rantai pasok global, dinamika geopolitik, serta kenaikan harga komoditas. Sebagai respons, berbagai negara menaikkan suku bunga acuan secara agresif (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024). Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, salah satunya didukung oleh industri makanan dan minuman yang memiliki prospek cerah

karena menghasilkan produk kebutuhan pokok yang permintaannya cenderung stabil, bahkan pada kondisi krisis (Reni, 2024; Putri & Arrozi, 2023).

Perkembangan ekonomi tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan berkaitan erat dengan harga saham. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Nur Billa Rahmawati & Agus Wahyudi, 2024). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, karena mampu mencerminkan penilaian pasar terhadap aset berwujud maupun tidak berwujud serta efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya (Sutama & Lisa, 2020; Martini, 2024).

Berdasarkan data rata-rata Tobin's Q perusahaan subsektor Food and Beverage periode 2023–2025, nilai perusahaan mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 1,24 pada tahun 2023, turun menjadi 1,17 pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 1,21 pada tahun 2025. Meskipun rata-rata Tobin's Q berada di atas angka satu yang menunjukkan perusahaan secara umum masih dinilai baik oleh pasar, penurunan pada tahun 2024 mengindikasikan melemahnya persepsi investor sehingga perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangan untuk mempertahankan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengidentifikasi empat faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik diharapkan meningkatkan kepercayaan investor, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan. Azizah dan Cahyono (2022) menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Gandi et al. (2025) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan struktur pendanaan perusahaan sekaligus tingkat risiko yang dihadapi perusahaan (Aida Sofiatin, 2020; Anggraini & Yudiantoro, 2023). Penelitian Miandari et al. (2025) menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Vitriani et al. (2024) menemukan pengaruh positif.

Selanjutnya, *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan mengelola aset sehingga dapat meningkatkan

kepercayaan investor (Lestari et al., 2023). Susilo dan Khasanah (2024) membuktikan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Aisanafi Yuannisa et al. (2024) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu ROA tidak berpengaruh signifikan.

Selain itu, *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan aset sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Juliani & Purnamawati, 2024). Dewi et al. (2022) menemukan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Dandi et al. (2023) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya research gap. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh keempat variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor yang umumnya tercermin melalui kenaikan harga saham serta prospek perusahaan di masa mendatang (Arofah & Khomsiyah, 2023). Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan karena dapat mempermudah akses memperoleh pendanaan dari investor maupun lembaga keuangan. Selain dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja operasional dan kondisi keuangan perusahaan (Amanto & Andayani, 2020).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Tobin's Q dipilih karena mampu mencerminkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan laba perusahaan. Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap nilai perusahaan (Mediyanti et al., 2021).

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + DEBT}{TA} \quad (i)$$

Debt : (AVCL – AVCA) + AVLTD)

Current Ratio

Menurut Mujiono et al. (2021), *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki., *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sehingga dapat menjadi indikator tingkat likuiditas perusahaan. Semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, *Current Ratio* menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad (\text{ii})$$

Sumber : (Astuti et al.,2020)

Debt to Equity Ratio

Menurut Silanno, Glousa Lera, dan Loupatty (2021), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \quad (\text{iii})$$

Sumber : (Febriana et al., 2021)

Return on Asset

Menurut Astuti et al. (2020), *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi total aset dalam menghasilkan laba bersih, sehingga semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{iv})$$

Sumber : (Seto et al., 2023.)

Total Asset Turnover

Menurut Yantiana dan Mustika (2024), *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* mencerminkan efektivitas penggunaan total aset dalam menciptakan penjualan, sehingga semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efisien perusahaan mengelola aset yang dimiliki.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (v)$$

Sumber: (Seto et al, 2023)

Pengembangan Hipotesis Penelitian

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Abdul (2023), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis, sedangkan pendekatan asosiatif kausal bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan subsektor Food and Beverage yang telah melakukan IPO sebelum tahun 2023.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2023–2025.
- Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama periode penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Statistik.

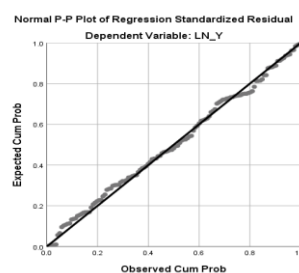
Variabel	N	Mean	Std. Deviation
CR	138	2,8791	2,61497
DER	138	0,9154	1,05124
ROA	138	0,0887	0,06541
TATO	138	1,1297	0,75172
Tobin's Q	138	1,2115	1,15060
Valid N (listwise) 138			

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil analisis deskriptif statistik. Berikut ini dijelaskan statistik data penelitian:

- Variabel Tobin's Q dengan jumlah data sebanyak 138 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 1,2115 dengan standar deviasi sebesar 1,15060.
- Variabel *Current Ratio* dengan jumlah data sebanyak 138 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 2,8791 dengan standar deviasi sebesar 2,61497.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* dengan jumlah data sebanyak 138 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9164 dengan standar deviasi 1,05124.
- Variabel *Return on Asset* dengan jumlah data sebanyak 138 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0887 dengan standar deviasi sebesar 0,6541.
- Variabel *Total Asset Turnover* dengan jumlah data sebanyak 138 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1297 dengan standar deviasi sebesar 7,5172.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot of Regression.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis pada diagonal atau grafik probability plot (P-Plot), maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas atau layak digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan analisis grafik, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara uji statistik untuk memastikan jika data yang diteliti berdistribusi normal. Uji statistik dapat menggunakan alat analisis data One Sample

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berikut hasil uji statistik dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Parameter	Unstandardized Residual
N	129
Normal Parameters	
Mean	0,000000
Std. Deviation	0,66496870
Most Extreme Differences	
Absolute	0,048
Positive	0,048
Negative	-0,043
Test Statistic	0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Pada tabel 2 dapat diketahui nilai signifikan sebesar sebesar $0,200 > 0,05$ artinya data tersebut terdistribusi normal.

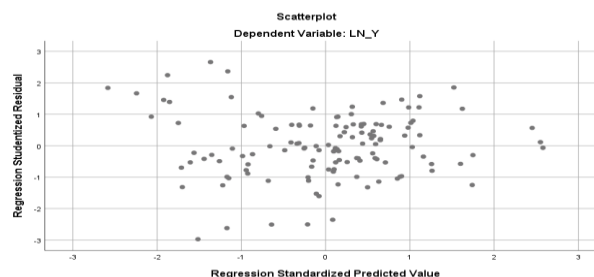
Uji Multikolenieritas

Tabel 3. Uji Multikolenieritas.

Variabel	Tolerance	VIF
LN_CR	0,436	2,292
LN_DER	0,359	2,782
LN_ROA	0,848	1,179
LN_TATO	0,857	1,167

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai VIF dan Tolerance variabel *Current Ratio* sebesar 0,436 dan 2,292. *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,359 dan 2,782. *Return on Asset* 0,848 dan 1,179. Dan Total Asset Turnover sebesar 0,857 dan 1,167. artinya nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.

Dari gambar 2 scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipergunakan.

Tabel 4. Uji *Sperman Rho* Heteroskedastisitas.

Variabel	LN_CR	LN_DER	LN_ROA	LN_TATO	Unstandardized Residual
LN_CR	1,000	-0,711**	0,211*	-0,129	0,045
LN_DER	-0,711**	1,000	-0,353**	0,323**	-0,043
LN_ROA	0,211*	-0,353**	1,000	0,001	0,077
LN_TATO	-0,129	0,323**	0,001	1,000	0,054
Unstandardized Residual	0,045	-0,043	0,077	0,054	1,000

Berdasarkan hasil uji Spearman's Rho, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu CR sebesar 0,614, DER sebesar 0,631, ROA sebesar 0,384, dan TATO sebesar 0,543. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Durbin Watson.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,628	0,394	0,375	0,77561	2,169

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin–Watson, diperoleh nilai Durbin–Watson sebesar 2,169. Nilai tersebut berada di antara batas atas ($dU = 1,7769$) dan nilai $4 - dU$ (2,2231), yaitu $1,7769 < 2,169 < 2,2231$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

Analisa Koefisien Korelasi

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi.

Variabel	LN_CR	LN_DER	LN_ROA	LN_TATO	LN_NP
LN_CR	1,000	-0,774**	0,100	-0,238**	-0,063
LN_DER	-0,774**	1,000	-0,233**	0,373**	-0,073
LN_ROA	0,100	-0,233**	1,000	0,093	0,590**
LN_TATO	-0,238**	0,373**	0,093	1,000	-0,008
LN_NP	-0,063	-0,073	0,590**	-0,008	1,000

Berdasarkan hasil uji korelasi, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,475 ($> 0,05$) sehingga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan karena nilai signifikansinya sebesar 0,409 ($> 0,05$). Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,590 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Adapun *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,930 ($> 0,05$) sehingga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,628	0,394	0,375	0,77561

Berdasarkan Tabel 7, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,375. Hal ini menunjukkan bahwa 37,5% variasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sementara itu, 62,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti *Cash Ratio* (CaR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), serta variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda.

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,092	0,255	–	8,198	0,000
	LN_CR	-0,253	0,134	-0,200	-1,894	0,061
	LN_DER	0,011	0,103	0,013	0,108	0,914
	LN_ROA	0,744	0,087	0,646	8,514	0,000
	LN_TATO	0,066	0,127	0,039	0,520	0,604

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil output analisis regresi linear berganda dengan melihat tabel Coefficients^a maka persamaan regresi yang didapat sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Koefisien Regresi Variabel *Current Ratio* (CR) sebesar **-0,253**. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dianggap tetap, maka setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan akan menyebabkan Nilai Perusahaan menurun sebesar -0,253 satuan. Sebaliknya, apabila *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,253 satuan.

$$Y = 2,092 - 0,253 \text{ CR} + 0,011 \text{ DER} + 0,744 \text{ ROA} + 0,066 \text{ TATO}$$
 Koefisien Regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dianggap tetap, maka setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan akan menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,011 satuan. Sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio*

mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,011 satuan.

Koefisien Regresi Variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,744. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dianggap tetap, maka setiap kenaikan *Return on Assets* sebesar 1 satuan akan menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,744 satuan. Sebaliknya, apabila *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,744 satuan. Koefisien Regresi Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) dianggap tetap, maka setiap kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan akan menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,066 satuan. Sebaliknya, apabila *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,129 satuan.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 9. Uji F (Kelayakan Model).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36,820	4	9,205	20,166	0,000
Residual	56,599	124	0,456	—	—
Total	93,419	128	—	—	—

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 20,166 > *F* tabel 2,45 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), sehingga model penelitian dinyatakan layak digunakan.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Uji t (Parsial).

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	2.092	0.255	—	8.198	0.000
1	LN_CR	-0.253	0.134	-0.200	-1.894	0.061
1	LN_DER	0.011	0.103	0.013	0.108	0.914
1	LN_ROA	0.744	0.087	0.646	8.514	0.000
1	LN_TATO	0.066	0.127	0.039	0.520	0.604

Berdasarkan tabel 10 diketahui sebagai berikut :

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *t* sebesar -1,894 dengan nilai signifikansi 0,061 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t* sebesar 0,108 dengan nilai signifikansi 0,914 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai *t* sebesar 8,514 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *t* sebesar 0,520 dengan nilai signifikansi 0,604 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Intepretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang sudah dibahas dan diuraikan sebelumnya, maka dapat masing-masing hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,061 ($>0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan Azizah dan Cahyono (2022), namun bertentangan dengan Gandi et al. (2025), Miandari et al. (2025), serta Khasanah dan Susilo (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,914 ($>0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat leverage belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efektif untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan besarnya utang itu sendiri. Hasil penelitian ini konsisten dengan Miandari et al. (2025), namun tidak sejalan dengan Vitriani et al. (2024) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan Vitriani et al. (2024), Azizah dan Cahyono (2022), Khasanah dan Susilo (2024), serta Miandari et al. (2024), namun bertentangan dengan Aisanafi et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,604 ($>0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat penjualan, tetapi juga kemampuan perusahaan mengubah penjualan tersebut menjadi laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Dandi et al. (2023), namun tidak sejalan dengan Dewi et al. (2022) dan Aisanafi et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menindak lanjuti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan jangka waktu pada penelitian dapat diperpanjang dan menambahkan jumlah sampel perusahaan dalam penelitian agar memberikan hasil yang terbaik

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian topik yang sejenis disarankan menambahkan variabel independen lain sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan selain dari empat variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Total Asset turnover* (TATO) yang masih belum mencakup pengaruh nilai perusahaan. Variabel lain selain empat variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah Ukuran perusahaan (*Firm Size*), *Earning Per Share*, *Dividen Payout Ratio*, dan lain-lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih guna memberikan informasi yang akurat untuk perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Aida Sofiatin, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014–2018). *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.sties.ac.id/index.php/prisma>
- Aisanafi Yuannisa, N. A. H., & Siregar, N. (2024). Pengaruh pengembalian aset rasio utang terhadap aset. *Equilibrium*, 13(2), 546–555.
- Amanto, & Andayani. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, growth opportunity, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 189–201.

- Ariyantini, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh keputusan finansial, investment opportunity set, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 264–275.
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh good corporate governance dan environmental social governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 125–133. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v5i1.208>
- Astuti, L. S., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Azizah, O. N., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh return on asset, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan industri food and beverage di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–20.
- Dandi, D., Andy, A., & Silaban, B. (2023). Pengaruh price earning ratio (PER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan total asset turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode. *Akuntoteknologi*, 15(1), 82–89. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2011>
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA terhadap PBV pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Febriana, et al. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jani Irnawati, S.E., M.M.
- Gandi, V. A., Apriyanti, C., & Kardinal, K. (2025). Pengaruh CR, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food & beverage. *MDP Student Conference*, 4(2), 831–836. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11155>
- Ghozali, I. (2023). *Partial least square SmartPLS 4.0*. <http://repository.stei.ac.id/6706/>
- Hotmaulina. (2023). Metodologi penelitian: Metodologi penelitian. *Rake Sarasin*, 204. https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN_N
- Irfan Syahroni, M. (2023). Analisis data kuantitatif. *eJurnal Al Musthafa*, 3(3). <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *E-book manajemen keuangan* (S. Satriadi, Ed.). CV Azka Pustaka. <https://eprints.uis.ac.id/74/1/E-BOOK%20MANAJEMEN%20KEUANGAN.pdf>
- Juliani, & Purnamawati. (2024). Analisis pengaruh struktur modal, struktur aset, dan total assets. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 4(3), 430–438.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, auditor switching, dan financial distress terhadap audit delay (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267–278. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/118>

- Kusuma, I. M. E. W., & Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan pada nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2183–2209.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh return on assets, return on equity dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Solusi*, 21(2), 153–165. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355>
- Martini, M. (2024). Determinant factors of enterprise value from PBV and Tobins'Q perspectives. *Sebatik*, 28(2), 410–417. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2494>
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q ratio sebagai alat ukur nilai perusahaan bank. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Miandari, M., Andriyani, M. I., & Noviantoro, D. (2025). Pengaruh return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio terhadap nilai perusahaan sektor industri tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Forum Bisnis Kewirausahaan*, 15(1), 62–78.
- Mujiono, F., & Hakim, A. D. M. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 10(1), 1.
- Putri, T. S., & Arrozi, M. F. (2023). Model kinerja keuangan untuk peningkatan nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 47–69.
- Rahmawati, N. B., & Wahyudi, A. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Akuntansi*, 3(2), 112–124. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i2.1992>
- Reni, K. J., & K. I. P. I. (2024). *Kemenperin jaring dan kembangkan IKM pangan inovatif melalui program Indonesia Food Innovation 2024*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-jaring-dan-kembangkan-ikm-pangan-inovatif-melalui-program-indonesia-food-innovation-2024>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (n.d.). *Analisis laporan keuangan*.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(7), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Sugiyono. (2023). *Sugiyono*.
- Susilo, D., & Khasanah, A. (2024). Pengaruh ROA, DER, CR, dan TATO terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting and Management's Student*, 1(2), 1–10. <http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Yantiana, & Mustika. (2024). [Judul tidak tersedia]. [Nama jurnal tidak tersedia], 10, 1012–1021.
- Zainuddin Iba, A. W. (2024). *SPSS dan Smart-PLS*.
- Zulfikar, R. (2024). *Metode penelitian kuantitatif* (Vol. 7, No. 2). Widina Media Utama.